

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel penelitian (objek penelitian) adalah suatu atribut, ciri atau nilai seseorang, objek atau kegiatan yang mempunyai perbedaan tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sustainability Report*, Profitabilitas (ROA), dan Nilai Perusahaan (PBV). Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

3.2 Metode Penelitian

Sugiyono (2022:2) menyatakan bahwa Metode penelitian merupakan suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Kuantitatif (Sugiyono, 2022:15) merupakan penelitian yang berlandaskan pada positivisme yang bertujuan untuk meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Analisis data dalam kuantitatif bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Sedangkan metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2022:35) merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan, proses, prosedur, dan sebagainya dari suatu fenomena yang diteliti. Penelitian ini

bersifat informatif dan tidak bertujuan untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

3.2.1 Jenis Penelitian yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dibuktikan dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2022:39), definisi operasional variabel adalah suatu atribut atau karakteristik atau nilai suatu objek atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian yang diajukan dengan judul yaitu “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.” Dalam penelitian ini penulis menetapkan dua variabel yang akan diuji, yaitu sebagai berikut:

3.2.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas antara lain: *Sustainability Report* sebagai (X_1) dengan indikator *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dan Profitabilitas sebagai (X_2) dengan indikator *Return on Assets* (ROA).

3.2.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Menurut Sugiyono (2022:39), variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang merupakan akibat atau dampak, akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan sebagai (Y) dengan indikator *Price Book Value* (PBV).

Untuk lebih rinci, penulis telah menuangkan pada tabel operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sustainability Report</i> (X_1)	<i>Sustainability Report</i> merupakan laporan berkala (<i>annual report</i>) yang diterbitkan oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan hasil kerja tanggung jawab sosial perusahaan. (Nuraisah dan Laily, 2022)	<i>Sustainability Report Disclosure Index</i> (SRDI) = $\frac{n}{k}$ Keterangan : - n = Jumlah item yang diungkapkan perusahaan - k = Jumlah item yang diharapkan (Ardelia dan Retnani, 2024)	Rasio
Profitabilitas (X_2)	Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir, 2018)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Kusuma dan Priantinah, 2018)	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah nilai atau hasil yang dimiliki oleh suatu perusahaan, baik perusahaan tersebut memperoleh modal dari dalam negeri maupun modal	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$ (Ardelia dan Retnani, 2024)	Rasio

dari luar negeri.
(Nuraisah dan Laily, 2022)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:219) teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi, yaitu mencari dan mengumpulkan data dari informan melalui buku, jurnal, laporan keuangan, media elektronik, dan lainnya.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka atau kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan data saham perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu laporan keuangan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023 yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, serta situs resmi perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut (Sugiyono, 2022:130), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu diambil kesimpulan. Populasi penelitian yang digunakan adalah populasi perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 yang berjumlah 83 perusahaan.

Tabel 3.2
Populasi Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	APEX	Apexindo Pratana Duta Tbk.
7	ARII	Atlas Resources Tbk.
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk.
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk.
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
12	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
13	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines Tbk.
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.
17	BYAN	Bayan Resources Tbk.
18	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk.
19	CBRE	Cakra Buana Resources Energi Tbk.
20	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
21	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
22	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.

23	DEWA	Darma Henwa Tbk.
24	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
25	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
26	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
27	ELSA	Elnusa Tbk.
28	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
29	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
30	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
31	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk.
32	GTSI	GTS Internasional Tbk.
33	HILL	Hillcon Tbk.
34	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk.
35	HRUM	Harum Energy Tbk.
36	HUMI	Humpuss Maritim Internasional Tbk.
37	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
38	INDY	Indika Energy Tbk.
39	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
40	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
41	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
42	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
43	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
44	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
45	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk.
46	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
47	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
48	MCOL	Prima Andalan Mandin Tbk.
49	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
50	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
51	MYOH	Samindo Resources Tbk.
52	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
53	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
54	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
55	PTBA	Bukit Asam Tbk.
56	PTIS	Indo Straits Tbk.
57	PTRO	Petrosea Tbk.
58	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
59	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
60	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.

61	RMKE	RMK Energy Tbk.
62	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk.
63	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
64	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
65	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
66	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
67	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
68	SMRU	SMR Utama Tbk.
69	SOCI	Soechi Lines Tbk.
70	SUGI	Sugih Energy Tbk.
71	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
72	SURE	Super Energy Tbk.
73	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
74	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
75	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
76	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
77	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
78	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
79	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
80	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
81	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
82	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
83	SEMA	Semacom Intergrated Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2022:131) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dan yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metodologi pengambilan sampel secara acak dimana kelompok sampel ditargetkan memiliki atribut tertentu.

Kriteria dari penarikan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan sebagai berikut.

- a. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2023.
- b. Perusahaan Sektor Energi yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) berturut-turut selama tahun 2021-2023.
- c. Perusahaan yang menerbitkan *sustainability report* secara terpisah berturut-turut selama tahun 2021-2023.
- d. Perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria di atas dapat dilihat secara rinci pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Tahap Seleksi Sampel dalam Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2021-2023	83
2	Perusahaan Sektor Energi yang tidak menerbitkan laporan tahunan (<i>annual report</i>) berturut-turut selama tahun 2021-2023	(12)
3	Perusahaan Sektor Energi yang tidak menerbitkan <i>Sustainability Reports</i> secara terpisah berturut-turut selama tahun 2021-2023	(37)
4	Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel penelitian.	(2)
Jumlah sampel		32
Jumlah observasi selama 3 tahun		96

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan data diolah sesuai kriteria di atas, maka perusahaan sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih sebagai sampel dalam

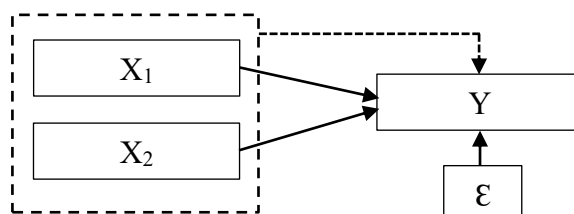
penelitian ini adalah sebanyak 32 perusahaan $\times$ 3 tahun = 96 data perusahaan yang akan diuji selama tahun 2021-2023. Hal ini dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
6	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk.
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
8	BUMI	Bumi Resources Tbk.
9	BYAN	Bayan Resources Tbk.
10	DEWA	Darma Henwa Tbk.
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
12	ELSA	Elnusa Tbk.
13	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
14	HRUM	Harum Energy Tbk.
15	INDY	Indika Energy Tbk.
16	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
17	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
18	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
19	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
20	MCOL	Prima Andalan Mandin Tbk.
21	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.
22	MYOH	Samindo Resources Tbk.
23	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
24	PTBA	Bukit Asam Tbk.
25	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
26	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
27	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
28	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
29	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
30	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
31	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
32	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

3.2.4 Model Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:42), pengertian model penelitian adalah suatu pola pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang hendak diteliti yang juga mencerminkan jenis dan banyaknya rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Penelitian ini menggunakan model paradigma sederhana, yaitu hubungan antara variabel Pengungkapan *Sustainability Report* (X_1), Profitabilitas (X_2) dan Nilai Perusahaan (Y).



Keterangan :

X_1 : Pengungkapan *Sustainability Report*

X_2 : Profitabilitas

Y : Nilai Perusahaan

ϵ : Variabel Lain yang Tidak Diteliti

Gambar 3.1
Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2022:147) menyatakan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan dalam analisis data ini adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh

responden. Menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis adalah data yang berhubungan dengan variabel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi pengolahan data *Eviews* 12. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.2.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19) Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel penelitian dan sebagai gambaran atau deskripsi dari variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti sehingga untuk memperoleh gambaran tersebut data dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (*skewness*). Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif dengan mensyaratkan program *Eviews* 12.

3.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Basuki (2021:26) menyatakan uji asumsi klasik yang digunakan dalam regresi linier dengan pendekatan *Ordinary Least Squared* (OLS) meliputi:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal merupakan distribusi teoritis dan

variabel acak kontinu. Kurva yang menggambarkan distribusi normal adalah kurva normal yang simetris. Untuk menguji apakah sampel penelitian termasuk jenis distribusi normal, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Sebaliknya, jika probabilitas $< 0,05$ maka data tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2016).

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) tujuan pengujian multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel bebas. Suatu model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Multikolinearitas dalam suatu regresi dapat dilihat melalui *tolerance value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas nilai tolerance adalah 0,1 dan batas *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah 10, yang mana jika nilai tolerance $< 0,1$ atau VIF > 10 , maka terjadi atau multikolinearitas, sebaliknya jika nilai tolerance $> 0,1$ atau VIF < 10 , maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Basuki (2021:68) pengujian ini bertujuan untuk menganalisis model regresi dalam hal varians ketepatan residual pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang mengandung gejala heteroskedastisitas atau yang sering disebut homoskedastisitas (sama). Dasar pengambilan keputusannya adalah jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016:107) Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi dapat diketahui dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW). Untuk melacak ada atau tidaknya autokorelasi, dengan pengambilan keputusan menurut Ghozali (2016) sebagai berikut:

1. Jika $0 < d < d_l$ atau $d_l < d < d_u$ artinya tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $4 - d_l < d < 4$ atau $4 - d_l < d < 4 - d_l$ artinya tidak ada korelasi negatif.
3. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ artinya tidak autokorelasi, positif dan negatif.

3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2021:5) menyatakan data panel adalah gabungan data runtut (*time series*) dan data silang (*cross section*). Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data gabungan yang digunakan antara lain unit *cross section* meliputi 32 perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan unit longitudinal sebanyak 3 tahun yaitu 2021-2023.

Variabel independen Pengungkapan *Sustainability Report* dengan indikator *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) dan Profitabilitas menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA). Variabel independen ini akan diuji bagaimana pengaruhnya pada variabel independen yakni Nilai Perusahaan

dengan menggunakan indikator *Price Book to Value* (PBV). Aplikasi perhitungan data pada penelitian ini menggunakan *software* Eviews.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

α = Konstanta

X_1 = Variabel Independen 1

X_2 = Variabel Independen 2

$\beta_{(1,2)}$ = Koefisien Regresi Masing-Masing Variabel Independen

e = *Error Term*

t = Waktu

i = Perusahaan

Tahapan yang dilakukan dalam regresi data panel terdapat dua tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Metode Estimasi Model Regresi Panel

Menurut Basuki (2021:6) dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, antara lain *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

- a. *Common Effect Model*, merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan

Ordinary Least Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

- b. *Fixed Effect Model*. Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).
- c. *Random Effect Model*. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:60) Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yakni:

a. Uji Chow

Uji Chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam Uji Chow adalah:

H_0 : *Common Effect Model* atau *pooled OLS*

H_1 : *Fixed Effect*

Jika hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil Uji Chow menunjukkan nilai probabilitas *cross section F statistic* di atas 0,05 maka H_0 diterima dan model *Common Effect* lebih tepat digunakan.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Jika hasil uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Sq. statistic* dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan model *Fixed Effect* lebih tepat digunakan. Sebaliknya jika hasil Uji Hausman menunjukkan nilai probabilitas *Chi-Sq. Statistic* di atas 0,05 maka H_0 diterima dan model *Random Effect* lebih tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan jika Uji Chow memilih *Common Effect* dan Uji Hausman memilih *Random Effect*, tetapi jika Uji Chow dan Uji Hausman konsisten menerima model *Fixed Effect* adalah model terbaik, maka uji Lagrange Multiplier tidak perlu dilakukan. Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik daripada metode *Common Effect* digunakan uji Lagrange Multiplier (Greene, 2003:298).

Hipotesis dalam Uji Lagrange Multiplier sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Jika nilai Probabilitas *Breusch-Pagan* (BP) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, dengan kata lain model yang cocok adalah *Random Effect Model*.

3.2.5.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2016:97) koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Untuk mengukur variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi dengan rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk koefisien determinasi adalah:

- Jika KD mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- Jika KD mendekati satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

3.2.6 Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, pendapatan tingkat signifikansi, uji signifikansi, kaidah keputusan dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Secara Simultan

$H_{01} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} = 0$ Pengungkapan *Sustainability Report* dan Profitabilitas, secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

$H_{a1} : \rho_{YX_1} : \rho_{YX_2} : \rho_{YX_3} \neq 0$ Pengungkapan *Sustainability Report* dan Profitabilitas, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Secara Parsial

$H_{01} : \beta_{YX_1} = 0$ Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a1} : \beta_{YX_1} \neq 0$ Pengungkapan *Sustainability Report* secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_{02} : \beta_{YX_3} = 0$ Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

$H_{a2} : \beta_{YX_3} \neq 0$ Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

2. Uji Signifikansi

a. Uji F (Uji Secara Simultan)

Menurut Ghazali (2016:97) Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menganalisis apakah hipotesis diterima atau ditolak, maka dapat dilihat nilai F yakni pada nilai probabilitasnya. Untuk menentukan F_{hitung} adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi

k = Jumlah Variabel Independen

n = Ukuran Sampel

Dengan rumus hipotesis yang digunakan antara lain:

- H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
- H_a : Ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar nilai probabilitas antara lain:

- H_0 diterima bila probabilitas $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

b. Uji t (Uji Secara Parsial)

Menurut Ghozali (2016:98) uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara untuk melakukan uji t (parsial) adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan t-tabel. Untuk melakukan uji t digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai yang dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Koefisien Korelasi Parsial

n = Jumlah Sampel

Dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 : Tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- H_a : Ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan dasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- H_0 diterima bila probabilitas $\geq 0,05$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila probabilitas $\leq 0,05$ (berpengaruh)

3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

a. Secara Simultan (Uji F)

H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ (berpengaruh)

b. Secara Parsial (Uji t)

H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)

H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dan penguji yang tersaji di atas maka dilakukan analisis secara kuantitatif. Berdasarkan hasil dari analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu mengenai hipotesis yang diterapkan diterima atau ditolak.